

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS XI IPS1
SMA NEGERI 1 LENGAYANG**

TESIS



Oleh

DEDI SUHARDI
NIM 11173

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI KELAS XI IPS1
SMA NEGERI 1 LENGAYANG**

HASIL PENELITIAN



Oleh

DEDI SUHARDI
NIM 11173

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Prof.Dr.I Made Arnawa,M.Si

Pembimbing II

Dr.Yuni Ahda,M.Si

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Dedi Suhardi*
NIM : 2008/11173

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si. Pembimbing I	dto.	28-08-2012
Dr. Yuni Ahda, M. Si. Pembimbing II	dto.	28-08-2012

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi
Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd. NIP. 19500612 197603 1 005	Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.,M.Sc.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si. <i>(Ketua)</i>
2.	Dr. Yuni Ahda, M. Si. <i>(Sekretaris)</i>
3.	Dr. Yerizon, M. Si. <i>(Anggota)</i>
4.	Dr. Jasrial, M.Pd. <i>(Anggota)</i>
5.	Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. <i>(Anggota)</i>

Mahasiswa : *Dedi Suhardi*
NIM : 2008/11173
Tanggal Ujian : 27 – 08 - 2012

ABSTRACT

Dedi Suhardi. 2012. *Improvement Students' Activities and Mathematics Achievement by Using Cooperative Learning Model of Jigsaw Type of the Eleventh Grade Student of SMA Negeri 1 Lengayang*. Thesis. Concentration of Mathematic Post Graduate Program State University of Padang.

Students' difficulties in understanding materials of probability resulted from a lot of factors. One of them is the form of learning, which is implemented in school, is still conventional. Teacher still dominate the learning-teaching activities. Students only listen to the teacher, write down the definition, formula, example of problem, and do the exercises. This form of learning gives less many opportunities, to the students build their own knowledge; consequently the students' only works procedurally. The most suitable way is the learning with cooperative learning model of jigsaw type. The learning of cooperative model of jigsaw type is a learning model which gives an opportunity to the students, so that they will be active and helping each other in mastering materials in order to achieve the maximum performance.

The aims of this research were to improve the students' activities and mathematic achievement through use of cooperative learning model of jigsaw type in teaching probability. The hypothesis of this research was teaching probability through use of cooperative learning model of jigsaw type would improve the students' activities and mathematics achievements. The study classified into a classroom action research and was conducted at the Eleventh Grade Student of SMA Negeri 1 Lengayang, Pesisir Selatan Regency of West Sumatera Province. The number of subject of this research was 26 students. The data were collected through out with observation and test.

The finding of the research showed that the classical completion of the task acquires is 88,46%. Besides, they pay attention to the explanation of their friend/teacher in the group so that the activity could run well. The student has already able to cooperate in group and tried to help their friend in doing the assignment, to answer question, to give advice, to write result of discuss, and ask to the friend/teacher if there is problem that is not understood. It proved that teaching probability by using cooperative learning model of jigsaw type can improved students' activities and mathematics achievement of the eleventh grade student of the SMA Negeri 1 Lengayang.

ABSTRAK

Dedi Suhardi. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Lengayang*. Tesis. Konsentrasi Pendidikan Matematika Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kesulitan siswa dalam memahami pokok bahasan Peluang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah bentuk pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih bersifat konvensional. Guru lebih banyak mendominasi kegiatan belajar mengajar. Siswa cenderung hanya mendengar, mencatat definisi, rumus, contoh soal, dan mengerjakan latihan. Bentuk pembelajaran seperti ini kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, akibatnya siswa hanya bekerja secara prosedural. Cara yang dianggap tepat untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu model belajar kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa agar aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa melalui penerapan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran pokok bahasan Peluang. Hipotesis penelitian adalah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lengayang. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Lengayang yang berjumlah 26 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai 88,46%. Selain itu, mereka memperhatikan penjelasan teman/guru dalam kelompok agar kegiatan berjalan dengan baik. Siswa sudah bekerjasama dalam kelompok serta berusaha membantu teman dalam menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, menjelaskan pendapat, membuat ringkasan hasil diskusi, dan bertanya kepada teman/guru jika ada masalah yang tidak dimengerti. Terbukti bahwa pembelajaran pokok bahasan Peluang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Lengayang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Salawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Penulisan tesis ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Lengayang”**.

Tesis ini tentu tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya pertolongan dari Allah Swt, melalui orang-orang yang telah diketuk pintu hatinya untuk mengulurkan tangan membagikan sebagian ilmu yang dimilikinya, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis meyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa,M,Si., selaku pembimbing I dan kepada Ibuk Dr. Yuni Ahda, M.Pd., selaku pembimbing II. Beliau berdua, dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama dalam penyusunan tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., M.Sc., Ibu Dr. Yerizon, M.Si., dan Ibu Dr. Jasrial, M.Pd., sebagai kontributor/penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf yang telah memberi pelayanan administrasi dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
5. Para dosen Kosentrasi Pendidikan Matematika Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dahliarni, S.Pd, dan Ibu Gustil, S.Pd., selaku observer penelitian ini, yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan demi kelengkapan data dan kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Lengayang, selaku subjek penelitian ini, yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya, ke hadirat Allah jualah tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Painan, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Matematika dan Pembelajaran Matematika.....	7
2. Teori Vigotsky dalam Pembelajaran Matematika.....	10
3. Pembelajaran Kooperatif.....	12
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	16
5. Aktivitas Belajar.....	20
6. Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian	29
1.Perencanaan.....	30
2.Pelaksanaan Tindakan	35
3.Pengamatan	39
4.Refleksi	40
D. Validasi Instrumen	44
E. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	48
1. Aktivitas dan Hasil Belajar Siklus I.....	48
2. Aktivitas dan Hasil Belajar Siklus II.....	73
3. Aktivitas dan Hasil Belajar Siklus III.....	80
4. Aktivitas dan Hasil Belajar Secara Keseluruhan Tiga Siklus	87
B. Pembahasan.....	90
1. Kegiatan Pembelajaran dengan Kooperatif Tipe Jigsaw.....	90
2. Aktivitas Belajar.....	98
3. Hasil Belajar	101
4. Keterbatasan Penelitian.....	105

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	106
B. Implikasi.....	106
C. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	111
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Persentase Ulangan Harian 1 Matematika kelas XI IPS.....	3
2.Sintaks pembelajaran kooperatif	15
3.Kekurangan tipe jigsaw dan cara mengatasinya	19
4.Konversi skor perkembangan	34
5.Tingkat penghargaan kelompok	34
6.Aktivitas siswa dan indikator ketercapaian penelitian.....	46
7.Data aktivitas siswa pada siklus 1	48
8.Ketuntasan belajar pada siklus 1	65
9.Kendala dan Solusi dalam pembelajaran siklus 1	72
10.Data aktivitas siswa pada siklus 2	74
11.Ketuntasan belajar pada siklus 2	77
12.Data aktivitas siswa pada siklus 3	81
13.Ketuntasan belajar pada siklus 3	84
14.Rekapitulasi persentase aktivitas belajar siswa selama 9 pertemuan	87
15.Persentase rata-rata tiap aktivitas belajar siswa setiap siklus	88
16.Persentase ketuntasan belajar setiap siklus	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi pembagian kelompok tipe jigsaw	17
2. Kerangka berpikir penelitian.....	27
3. Siklus penelitian tindakan kelas	29
4. Pembagian kelompok asal dan kelompok ahli	31
5. Diagram batang peningkatan aktivitas siswa pada siklus 1	49
6. Jumlah Celana dan Kaos untuk soal kelompok Ahli I	50
7. Rute jalan dari kota A ke C	51
8. Rute jalan dari kota A ke C melalui p atau q.....	52
9. Kolom plat Mobil	53
10. Diagram batang peningkatan aktivitas siswa pada siklus 2	74
11. Diagram batang peningkatan aktivitas siswa pada siklus 3	82
12. Diagram batang peningkatan aktivitas siswa selama 9 pertemuan	87
13. Diagram batang peningkatan persentase rata-rata aktivitas tiap siklus.....	88
14. Diagram batang peningkatan persentase jumlah siswa tuntas belajar untuk setiap siklus.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Silabus, Rancangan RPP, dan RPP Pokok Bahasan Peluang.....	132
B. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	188
C. Kisi-Kisi Soal Tes Awal, Kuis, dan Ulangan Harian.....	226
D. Soal Tes Awal, Kuis dan Ulangan Harian	232
E. Data Aktivitas Peneliti/Guru	243
F. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	247
G. Lembaran Wawancara	257
H. Lembar Catatan Lapangan	264
I. Pembagian Kelompok Asal, Skor Kemajuan Kelompok, Analisis Ulangan Harian, dan Piagam Penghargaan	274
J. Foto-Foto Kegiatan Penelitian	284
K. Contoh Hasil Ulangan Harian Siswa, Lembar Validasi Instrumen Penelitian, Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian, dan Riwayat Hidup Penulis.....	289

- L. Surat keterangan telah mengadakan ujicoba instrumen penelitian dari Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sukaraja
- M. Skor hasil ujicoba tes awal di kelas XI IPA SMAN 2 Sukaraja.....
- N. Pembagian kelompok asal kelas ujicoba penelitian
- O. Foto-foto kegiatan ujicoba penelitian di SMAN 2 Sukaraja.....
- Surat izin penelitian dari Kadis Diknas Kab. Seluma

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika berfungsi untuk membekali siswa agar mereka dapat berpikir dan bertindak secara logis, sistematis, kritis, efektif, cermat dan jujur. Siswa juga harus dibekali dengan kemampuan berkomunikasi, berinteraksi dan bekerja sama dalam kelas atau sekolah. Dengan demikian, guru matematika turut bertanggung jawab dalam mempersiapkan siswa menjadi generasi yang handal, mandiri, dan mampu bersaing dan bersanding di tengah-tengah masyarakat.

Keberhasilan guru matematika dalam pembelajaran banyak dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadikan pembelajaran akan berjalan efektif. Dengan pembelajaran yang efektif dimungkinkan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih oleh guru disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran, potensi, sikap dan minat siswa. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika dibutuhkan guru matematika yang kreatif dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran. Tanpa dukungan dari guru matematika yang kreatif, keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika tidak dapat berjalan secara lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam mengelola pembelajaran di kelas belum sepenuhnya sesuai tuntutan perubahan zaman. Dengan refleksi diri, penulis berusaha memperbaiki kondisi pembelajaran. Pembelajaran harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga berpusat kepada siswa. Keterlibatan siswa secara aktif

dan dinamis harus menjadi tujuan utama pembelajaran. Dengan demikian, dalam pembelajaran perlu menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran matematika yang tepat diharapkan mampu memunculkan pembelajaran yang optimal seperti: 1) Pengetahuan matematika ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa, 2) Penguasaan matematika dikonstruksi secara aktif dan kreatif oleh siswa, 3) Pengembangan aktivitas siswa baik secara fisik, psikis, maupun mental, 4) Menerapkan pembelajaran yang kooperatif, dan 5) Pembelajaran matematika melalui interaksi sosial, yaitu interaksi sosial sesama siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan, dan siswa dengan sumber belajar lainnya.

Penulis juga menyadari dalam menerapkan pembelajaran belum mampu mengembangkan potensi, menumbuhkan sikap dan minat siswa seperti yang diharapkan. Penulis cenderung menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional di kelas XI IPS1 SMAN 1 Lengayang. Pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh penulis diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar selama ini.

Pembelajaran konvensional berorientasi kepada guru atau berpusat pada guru. Guru mengendalikan hampir seluruh kegiatan dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Materi pelajaran termuat dalam buku pelajaran. Semua materi tersebut menjadi tanggungjawab guru untuk menyampaikan kepada siswa. Pembelajaran cenderung dilakukan sebagai transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Selanjutnya, siswa diminta mengeluarkan kembali informasi yang telah diterimanya dengan dilakukan tes atau ujian. Pendekatan ini dilakukan dengan komunikasi satu arah. Guru memberi penjelasan dan memberikan contoh, sedangkan murid mendengarkan dan mencatat materi pelajaran. Selanjutnya guru

bertanya kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa telah paham dengan pelajaran yang disampaikan. Jika siswa tidak ada yang bertanya atau diam, maka siswa dianggap telah memahami materi pelajaran. Selanjutnya siswa diberikan latihan atau ulangan. Pembelajaran yang berlangsung di kelas XI IPS1 SMAN 1 Lengayang selama ini, cenderung berjalan sebagai berikut: 1) guru berperan sebagai pemberi informasi yang dominan dan siswa sebagai penerima informasi yang pasif, 2) guru mendominasi pembelajaran sehingga aktivitas siswa cenderung tidak berkembang, 3) pembelajaran berjalan monoton kurang bervariasi sehingga siswa tidak termotivasi, 4) interaksi pembelajaran belum berjalan multi arah sehingga siswa lemah interaksi sosialnya, dan 5) guru belum mengkondisikan pembelajaran kooperatif sehingga siswa belum memiliki aktivitas keterampilan kooperatif ketika mereka melakukan belajar kelompok.

Hasil belajar matematika yang telah diperoleh siswa kelas XI IPS1 masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil Ulangan hariannya, seperti tertera pada tabel 1 berikut.

Tabel1: Persentase Ulangan harian I Matematika Kelas XI IPS
SMAN 1 Lengayang

No	Kelas	Jumlah yang tuntas	Jumlah yang tidak tuntas	Persentase (%) ketuntasan
1	XI IPS1	12	14	46.15
2	XI IPS 2	11	18	37.93
3	XI IPS 3	15	16	48.39
4	XI IPS 4	14	16	46.66

(Sumber : Guru mata pelajaran matematika SMAN 1 Lengayang)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa ,salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial, aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk tujuan tersebut adalah pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif, memiliki beberapa tipe yaitu, a) *STAD* (*Students Teams Achievement Division*), b) *TGT* (*Team Game Tournaments*), c) *Jigsaw*, d) *TAI* (*Team Assisted Individualization*), e) *GI* (*Group Investigation*), dan f) *TPS* (*Think Pair Share*) (Mohamad Nur, 2005:6). Dalam penelitian ini dikhususkan pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja bersama-sama dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa (Arends, 1997:323). Dalam pembentukan kelompok harus mempertimbangkan heterogenitas kemampuan siswa. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap sub topik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Anggota dari kelompok lain yang mendapat tugas dengan sub topik yang sama berkumpul dan berdiskusi tentang sub topik yang sama sambil bertukar pendapat dan informasi. Kelompok ini disebut kelompok ahli (*expert*). Selanjutnya anggota dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan mengajarkan apa yang telah dipelajarinya dan didiskusikan dalam kelompok ahli untuk diajarkan kepada teman kelompoknya sendiri.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempunyai tujuan untuk memperkaya pengalaman siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dilaksanakan secara berkelompok. Di samping itu, yang menonjol dari tipe jigsaw adalah adanya kerjasama dalam kelompok untuk mempelajari atau memahami suatu materi atau

tugas yang berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menuntut siswa agar dapat mengembangkan aktivitas dan penguasaan materi secara lebih baik. Selain itu, dalam model belajar kooperatif ini, siswa mempunyai kebebasan untuk saling bertanya jawab kepada teman kelompoknya karena umumnya siswa enggan bertanya kepada guru ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami suatu permasalahan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas XI IPS1 SMA Negeri 1 Lengayang pada pokok bahasan peluang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah, terutama dilihat dari keberanian siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat atau menampilkan hasil kerjanya.
2. Kerjasama dan kerja kelompok dalam pembelajaran matematika masih rendah.
3. Pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang bervariasi.
4. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasinya pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pokok bahasan peluang di kelas XI IPS1 SMAN 1 Lengayang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw .
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini :

1. Penulis, untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran, sekaligus untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika di kelas.
2. Guru, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengimplementasikan dan mengembangkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw agar pembelajaran kreatif dan fungsional.
3. Kepala sekolah, sebagai salah satu usaha dan cara meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika dalam mengembangkan pembelajaran matematika di sekolah menuju pada peningkatan mutu pendidikan

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe kuis tim lebih tinggi dari pada hasil belajar kelompok siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi belajar aktif tipe kuis tim. Berdasarkan pengamatan ketika penerapan strategi belajar aktif tipe kuis tim siswa aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki perhatian dalam proses pembelajaran, seperti: bersemangat dalam belajar hingga mempunyai perhatian yang tinggi terhadap materi-materi yang disajikan guru untuk kemudian dibahas bersama dengan anggota kelompok guna pemahaman lebih lanjut dan sebelum proses pembelajaran siswa sudah banyak yang telah mempelajari materi yang akan dipelajari dan membahas soal-soal di dalam buku paket. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa hal ini disebabkan siswa akan mengadakan kuis setelah proses pembelajaran dilaksanakan sehingga siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh agar bisa menjawab soal kuis yang diberikan oleh kelompok lain. Selain itu penyebab siswa aktif dalam proses pembelajaran karena mereka ingin mendapatkan nilai yang baik supaya kelompoknya bisa menang pada saat kuis.
2. Hasil belajar matematika kelompok siswa yang motivasi belajar tinggi, lebih tinggi dari hasil belajar matematika kelompok siswa yang motivasi belajarnya rendah. Berdasarkan hasil pengamatan dengan penerapan strategi belajar aktif tipe kuis tim, siswa yang berkemampuan tinggi menjadi lebih peduli terhadap siswa yang berkemampuan rendah, dengan cara membantu siswa yang berkemampuan rendah dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Sehingga semua siswa merasa mendapat keterampilan baru yang dapat menambah wawasan mereka terhadap pelajaran. Hal ini dilakukan karena

akan diadakan kuis setelah guru selesai menjelaskan materi sehingga siswa yang mempunyai kemampuan tinggi bersemangat untuk mengajar siswa yang berkemampuan rendah supaya bisa ikut membantu dalam menjawab soal yang diberikan oleh kelompok lain dan siswa yang berkemampuan rendah juga terlihat bersemangat untuk menanyakan kepada anggota kelompok yang lain mengenai materi yang belum ia pahami.

3. Terdapat interaksi antara strategi belajar aktif tipe kuis tim dan tingkat motivasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Apabila guru menerapkan strategi yang dapat mengaktifkan siswa maka proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif, hal ini terlihat ketika penelitian dilaksanakan dimana siswa dilibatkan dalam kegiatan pembuatan soal untuk latihan dan menjawab soal latihan dari siswa lainnya pada waktu latihan, maka siswa akan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa sebelum memasuki materi baru telah mempelajari terlebih dahulu, sedangkan apabila soal tersebut dibuat oleh guru dan diminta siswa untuk mengerjakan maka siswa kurang aktif dalam pembelajaran, yang mana siswa hanya menunggu penjelasan dari guru. Selain itu dengan mengikutsertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka akan semakin termotivasi untuk menguasai materi pelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi belajar aktif tipe kuis tim dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan strategi belajar aktif tipe kuis tim cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Keuntungan menggunakan strategi belajar aktif ini adalah dengan strategi belajar aktif tipe kuis tim ini siswa terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga semua siswa dapat memahami materi

pelajaran selain itu juga pembelajaran aktif tipe kuis tim ini membuat siswa bertanggung jawab. Karena dengan strategi belajar aktif ini siswa memiliki tanggung jawab untuk membuat soal untuk kelompok lain dan menjawab soal kuis yang diberikan kelompok lain kepada kelompoknya. Selain itu juga strategi belajar aktif dapat memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar karena strategi ini mempunyai karakteristik belajar secara berkelompok. Siswa cenderung terlibat dalam kegiatan belajar karena mengerjakan secara bersama.

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan masukan pada peneliti bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika, perlu menggunakan strategi pembelajaran ini. Matematika dianggap mata pelajaran yang sulit oleh siswa untuk itu guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran perlu menciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan agar siswa menyenangkan dan bersemangat dalam belajar matematika. Adanya saling kerjasama diantara siswa dan suasana kompetisi antar kelompok sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi belajar aktif tipe kuis tim ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel. Strategi belajar aktif tipe kuis tim ini juga bisa diterapkan pada bidang studi lain.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika diharapkan guru matematika dapat mempertimbangkan penggunaan strategi belajar aktif tipe kuis tim ini. Dengan strategi belajar aktif tipe kuis tim ini selain dapat meningkatkan hasil belajar diharapkan guru dapat meningkatkan perkembangan daya pikir siswa dan motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran matematika, serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi guru matematika yang menerapkan strategi belajar aktif tipe kuis tim ini, agar membuat perencanaan yang matang tentang apa yang akan dilakukan oleh siswa dan memperhatikan pembagian waktu ketika melaksanakan pembelajaran.
3. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mencobakan pada tempat dan materi yang berbeda dan mengontrol variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Poedjadi. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat: Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Douglas C Montgomery. 2001. *Design And Analysis of Experiment, Fifth Edition*
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Edi, Prayitno. 2003. *Pedoman Pengembangan Sistem Penilaian*. Yogyakarta: FMIPA UNY dan Dirjen PLP Depdiknas
- Elida, Prayitno. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- E, Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Erman, Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: UPI
- Ferguson, G. A. (1981). *Statistical Analysis Psychology and Education*. Singapore: McGraw-Hill Book Co
- Handoko, Hani. 1995. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta:BPFE
- Hartono. 2007. ” *Strategi Belajar Aktif*”. ([http://:www google.co.id](http://www.google.co.id), diakses Kamis 4 Desember 2008)
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang:FMIPA
- Max A Sobel. 2002. *Mengajar Matematika*. Jakarta: Erlangga
- Nana, Sudjana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT sinar Baru Algesindo
- Nana, Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar, Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algesindo
- Oemar, Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pratiknyo, Prawironegoro. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: P2LPTK